

**DIPLOMASI BUDAYA MELALUI *VARIETY SHOW* DARI KOREA
SELATAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana (S-1) Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun oleh:

ELVINNA JASICA PUTRI

07041382025172

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

PALEMBANG

2024

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

"DIPLOMASI BUDAYA MELALUI VARIETY SHOW DARI KOREA SELATAN"

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**

Disusun oleh :

ELVINNA JASICA PUTRI

07041382025172

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, 25 April 2024

Pembimbing I

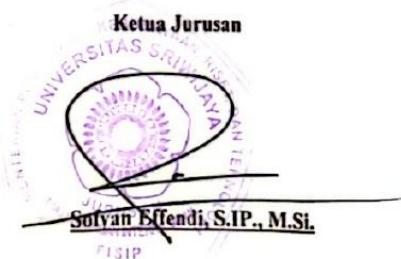
Dr. Zulfikri Suleman, M.A.

NIP. 195907201985031002



Disetujui Oleh,

Ketua Jurusan



Sofyan Effendi, S.I.P., M.Si.

NIP. 197705122003121003

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

DIPLOMASI BUDAYA MELALUI *VARIETY SHOW* DARI KOREA SELATAN

SKRIPSI

Oleh:

Elvinna Jasica Putri

07041382025172

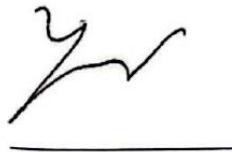
Telah Dipertahankan di Depan Pengaji

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Pada Tanggal 15 Mei 2024

Pembimbing

Dr. Zulfikri Suleman, M.A.

NIP. 195907201985031002



Pengaji I

Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si.

NIP. 198708192019031006



Pengaji II

Sari Mutiara Aisyah, S.IP, M.A.

NIP. 199104092018032000



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI



Prof. Dr. Alfitri, M.Si

NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si

NIP. 197705122003121003

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elvinna Jasica Putri

NIM : 07041382025172

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang berjudul “DIPLOMASI BUDAYA MELALUI *VARIETY SHOW* DARI KOREA SELATAN” ini merupakan karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung saksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 25 April 2024

Yang membuat pernyataan,



Elvinna Jasica Putri

NIM 07041382025172

HALAMAN PERSEMPAHAN

Terima kasih kepada kedua orang tua, kedua saudara perempuan saya yang telah memberikan doa, semangat, perhatian, dan motivasi. Terima kasih kepada dosen pembimbing, serta teman-teman saya yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Skripsi ini saya persembahkan.

ABSTRAK

ABSTRAK

Diplomasi Budaya merupakan agenda yang dilakukan oleh hampir tiap negara di dunia. Korea Selatan, dengan diplomasi budayanya yaitu *Korean Wave / Hallyu*, mendorong dan mengenalkan aspek – aspek budaya nya melalui produk *Korean Wave* yang salah satunya adalah *Variety Show*. *Variety show* merupakan acara hiburan/ragam yang memiliki banyak konsep dan tema yang diusung. Melalui produk ini, aspek – aspek budaya turut dikenalkan secara langsung maupun tidak langsung. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ekspresi budaya dari Korea Selatan melalui *variety show*. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data yang dilakukan dengan metode wawancara, studi pustaka serta sumber kredibel lainnya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia memiliki minat yang cukup tinggi terhadap *variety show* dari Korea Selatan. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia dapat melihat dan mengetahui ekspresi budaya Korea Selatan yang disampaikan melalui *variety show* seperti pertukaran nilai, tradisi, bahasa dan aspek budaya lainnya. Oleh karena itu, Korea Selatan dapat dikatakan berhasil dalam membentuk *branding* yang baik kepada masyarakat Indonesia.

Kata kunci : Diplomasi Budaya, *Hallyu*, Korea Selatan, *Korean Wave*, *Variety Show*

Mengetahui,

Pembimbing I


Dr. Zulfikri Suleman, M.A.

NIP. 195907201985031002



ABSTRACT

ABSTRACT

Cultural Diplomacy is an agenda carried out by almost every country in the world. South Korea, with its cultural diplomacy, namely the Korean Wave / Hallyu, encourages and introduces aspects of its culture through Korean Wave products, one of which is Variety Show. Variety shows are entertainment/diverse programs that have many concepts and themes. Through this product, cultural aspects are also introduced directly or indirectly. This research aims to analyze cultural expressions from South Korea through variety shows. In this research, the author uses descriptive qualitative research methods with data collection carried out by interview methods, literature studies and other credible sources. The results of this study indicate that Indonesian people have a high interest in variety shows from South Korea. The results also show that Indonesians can see and know South Korean cultural expressions conveyed through variety shows such as the exchange of values, traditions, language and other cultural aspects. Therefore, South Korea can be said to be successful in forming good branding to the Indonesian people.

Keywords: *Cultural Diplomacy, Hallyu, Korean Wave, South Korea, Variety Show*

Approved by,

Advisor I



Dr. Zulfikri Suleman, M.A.

NIP. 195907201985031002

Head of Department



Sofyan Effendi, S.I.P., M.Si

NIP. 197705122003121003

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas segala nikmat, rahmat, dan karunia-Nya sehingga penulis diberikan kemampuan dan kesempatan dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Diplomasi Budaya melalui Variety Show dari Korea Selatan**”, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan dan untuk memperoleh gelar di Jurusan Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Shalawat serta salam penulis sampaikan kepada Nabi besar kita, Rasulullah SAW, kepada keluarga, sahabat-sahabat serta para pengikutnya yang setia.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan baik spiritual dan materil dari berbagai pihak. Sehingga pada kesempatan ini, penulis ingin mengungkapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang memiliki jasa besar terhadap kehidupan penulis, antara lain:

1. Bapak Prof. Dr. Taufik Marwa, S.E., M.Si., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Sofyan Effendi, S.I.P., M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, terima kasih atas segala dukungan, semangat, dan pelajaran hidup yang diberikan kepada penulis.
4. Bapak Ferdiansyah Rivai S.I.P., M.A., selaku Sekretaris Jurusan Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

5. Bapak Dr. Zulfikri Suleman, M.A., selaku dosen pembimbing I, terima kasih atas setiap arahan, motivasi, ketersediaan waktu, dan kepercayaannya kepada penulis untuk dapat melaksanakan dan merampungkan penelitian berkaitan dengan analisis wacana ini.
6. Bapak Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.SI, selaku dosen penguji I skripsi saya, serta Ibu Sari Mutiara Aisyah S.IP., M.A. selaku dosen pengujis II dan pembimbing akademik saya. Terima kasih atas bimbingan dan ketersediaan waktu nya kepada penulis sehingga penelitian ini dapat selesai.
7. Segenap jajaran Dosen serta para staf Jurusan Ilmu Hubungan Internasional yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih atas bimbingan, arahan, ilmu pengetahuan, bantuan serta pengalaman baru bagi penulis selama perkuliahan berlangsung.
8. Untuk kedua orang tua saya, Bapak Akhmadi dan Ibu Neli Koryati yang penulis cintai dan sayangi, terima kasih atas bantuan berupa spiritual dan materil yang tidak henti-hentinya diberikan hingga saat ini. Terima kasih juga telah selalu ada dan menemani penulis selama penelitian berlangsung.
9. Untuk kedua saudara perempuan penulis yaitu Evenny dan Evanny, juga Kak Deni, Reynand dan Ara yang telah memberikan semangat, perhatian, doa, dan kasih sayang hingga saat ini.
10. Untuk teman-teman penulis khususnya untuk Saferauwaty Ina Kuma Florensia dan Shofy Nafisa yang telah berjuang bersama dengan penulis dari awal perkuliahan hingga penulisan skripsi.
11. Untuk keluaraga besar Jurusan Ilmu Hubungan Internasional FISIP UNSRI Angkatan 2020, terlebih Kelas A Palembang serta teman-teman yang penulis temui semasa magang dan pertukaran pelajar yaitu Pebby, Iin, Alya, Azizah, Dhifa, Restu, Clarissa,

Anin, Arya, Abil, Fajar dan teman-teman kuliah lainnya yang tidak bisa saya sebutkan, terima kasih telah berjuang dan menjadi bagian sejarah kehidupan penulis di selama menempuh pendidikan di Universitas Sriwijaya.

12. Kepada seluruh mahasiswa bimbingan Bapak Dr. Zulfikri Suleman M.A Angkatan 2020 yang bersama-sama berjuang dalam menyelesaikan skripsi dan senantiasa memotivasi dan membantu proses penyusunan skripsi.
13. Kepada Nadya, Aisyah, Michelle, Meivi, Asih, Ayu, Alya dan teman-teman SMA lainnya serta kepada Rhizma, Rizka, Safannah, dan Kanes yang juga memberikan motivasi dan bantuan, apresiasi, dan tempat berkeluh kesah selama masa perkuliahan.
14. Kepada kakak-kakak yang saya temui melalui media sosial dan bersedia menjadi narasumber skripsi saya, saya ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya.
15. Untuk semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih telah menjadi bagian di dalam perjuangan penulis selama menempuh pendidikan.
16. Serta apresiasi untuk diri sendiri yang telah berjuang hingga saat ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang sifatnya membangun guna menyempurnakan skripsi ini di kemudian hari. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Palembang, 24 April 2024

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR SINGKATAN.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I.....	18
PENDAHULUAN	18
1.1. Latar Belakang	18
BAB II	Error! Bookmark not defined.
TINJAUAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
2.1 Penelitian Terdahulu.....	Error! Bookmark not defined.

2.2 Kerangka Teori	Error! Bookmark not defined.
 2.2.1 Soft Power	Error! Bookmark not defined.
 2.2.2 Diplomasi Budaya.....	Error! Bookmark not defined.
2.3 Alur Pemikiran.....	Error! Bookmark not defined.
2.4 Argumen Utama	Error! Bookmark not defined.
BAB III.....	Error! Bookmark not defined.
METODE PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
 3.1 Desain Penelitian	Error! Bookmark not defined.
 3.2 Definisi Konsep.....	Error! Bookmark not defined.
 3.2.1 Soft Power	Error! Bookmark not defined.
 3.2.2. Diplomasi Budaya.....	Error! Bookmark not defined.
 3.3 Fokus Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
 3.4 Unit Analisis.....	Error! Bookmark not defined.
 3.5 Jenis dan Sumber Data	Error! Bookmark not defined.
 3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.
 3.7 Teknik Keabsahan Data	Error! Bookmark not defined.
 3.8 Teknik Analisa Data.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV	Error! Bookmark not defined.
GAMBARAN UMUM PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
 4.1 Diplomasi Budaya dari Korea Selatan	Error! Bookmark not defined.
 4.2 Korean Wave.....	Error! Bookmark not defined.
 4.3 Variety Show	Error! Bookmark not defined.
 5.1 Diplomasi Budaya melalui Variety Show	Error! Bookmark not defined.
 5.1.1 Pertukaran Ide dan Informasi.....	Error! Bookmark not defined.
 5.1.2 Pertukaran Nilai, Tradisi, dan Kepercayaan.....	Error! Bookmark not defined.

5.1.4 Pendapat Masyarakat Indonesia terhadap Diplomasi Budaya melalui <i>Variety Show</i>	Error! Bookmark not defined.
5.2 Faktor yang Berkontribusi dalam Diplomasi Budaya Korea Selatan	Error! Bookmark not defined.
 5.2.1 Antusiasme dan Minat Masyarakat Indonesia terhadap Budaya Korea Selatan	Error! Bookmark not defined.
 5.2.2 Media dan Teknologi	Error! Bookmark not defined.
BAB VI	Error! Bookmark not defined.
PENUTUP	Error! Bookmark not defined.
6.1 Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
6.2 Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	23
LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1.....	35
Gambar 5.2.....	36
Gambar 5.3.....	38
Gambar 5.4.....	40
Gambar 5.5.....	41
Gambar 5.6	57

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	6
Tabel 3.1 Fokus Penelitian	18

DAFTAR SINGKATAN

K-Pop : Korean Pop

K-Drama : Korean Drama

OTT : Over The Top

2D1N : 2 Days 1 Night

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Teks Wawancara	68
Lampiran 2. Teks Wawancara	68
Lampiran 3. Teks Wawancara	69
Lampiran 4. Teks Wawancara	70
Lampiran 5. Teks Wawancara	71

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Diplomasi budaya antar negara merupakan hal yang penting dan dilakukan oleh hampir tiap negara di dunia. Diplomasi budaya menurut Milton Cummings merupakan pertukaran ide, informasi, seni, serta aspek kebudayaan lainnya dengan tujuan untuk menjaga sikap saling pengertian antara satu negara dengan negara lain maupun antar masyarakatnya. Diplomasi tersebut bertujuan untuk melakukan pendekatan kepada warga negara lain melalui seni, pengetahuan, media, bahasa, bantuan, dan sebagainya. Hal ini melampaui diplomasi tradisional (hard power diplomacy) yang berorientasi hanya pada pemerintah. Pentingnya diplomasi ini karena bertujuan untuk membantu meningkatkan citra bangsa masing-masing. Lalu, tujuannya untuk membantu negara tersebut membangun hubungan jangka panjang dengan negara-negara lain berdasarkan akumulasi kepercayaan antarnegara. Pelaku diplomasi budaya dapat mencakup berbagai individu dan organisasi, termasuk staf kementerian luar negeri/kementerian kebudayaan (misi diplomatik dan lembaga kebudayaan); organisasi sosial-politik dan budaya-pendidikan yang menerima dukungan organisasi, politik dan keuangan dari negara dan mengoordinasikan kegiatan dengan misi diplomatik; langsung tokoh budaya (seniman, pelukis, pemusik, dll).

Diplomasi budaya merupakan bagian dari diplomasi publik yang merupakan upaya suatu negara mencapai kepentingan nasional melalui *understanding, informing* dan *influencing foreign audiences*. Berdasarkan perngertian tersebut, tayangan televisi merupakan sarana dari diplomasi publik yang dilakukan suatu negara. Diplomasi publik menurut Edmund Gullion

pada *International Information and Cultural Relations* (1965) adalah diplomasi yang dilancarkan tokoh atau kelompok masyarakat untuk mempengaruhi opini publik dalam rangka menimbulkan kesadaran/awareness atau membentuk citra positif tentang diri atau lembaga yang menaunginya dengan menggunakan cara-cara yang menyenangkan dan dapat diterima.

Penulis memilih Korea Selatan karena tingginya minat masyarakat Indonesia terhadap budaya Korea Selatan. Dilansir dari berita harian (Kompas, Penggemar Budaya Korea di Indonesia Dinilai Tinggi di Antara 26 Negara, 2023), Menurut Kim Jang Sil, Presiden Korea Tourism Organization (KTO), hasil survei terhadap 26 negara di seluruh dunia menunjukkan bahwa konsumsi konten budaya Korea Selatan di Indonesia mencapai 35 persen. Kim Jang Sil menyatakan, "Angka ini 10 persen lebih tinggi dari rata-rata global sekitar 25 persen." Pernyataan tersebut disampaikan oleh Kim Jang-Sil dalam acara *Korea Culture and Tourism Festival* 2023 yang berlangsung di kawasan Kuningan, Jakarta Selatan pada Kamis (31/8/2023). Korea Selatan memang sedang gencarnya untuk meningkatkan pariwisata mereka. Dikutip dari (Kompas.com, 2010) dikatakan bahwa Korea Selatan memang terobsesi untuk mengatasi ketertinggalannya dari dua negara tetangga yaitu China dan Jepang. Oleh karena itu Korea Selatan menggiatkan Diplomasi Budaya mereka. Diplomasi Publik di bidang budaya yang terkenal dari Korea Selatan adalah *Korean Wave*. *Korean Wave* sendiri atau gelombang korea bertujuan untuk memperkenalkan Korea Selatan melalui berbagai cara atau produk yaitu musik, game, film, drama serta *variety show*, melalui *platform* ini Korea Selatan memperkenalkan berbagai tempat wisata dan kebudayaan mereka. *Korean Wave* saat ini menjadi penantang utama produk budaya Korea Selatan. Dilansir dari (Republika, 2021) bahwa laporan dari *Korean Foundation for Internasional Cultural Exchange*, ekspor terkait *hallyu* mencapai 12,3 miliar dolar AS yang menunjukkan kenaikan 22,4 persen dari 2018. Hal itu menunjukkan bahwa semakin maju negara tersebut maka gaya hidup dan budaya negara juga menjadi *trendsetter* untuk negara lain. Oleh karena itu, semakin besar pengaruh budaya melalui

Korean Wave, semakin banyak juga penelitian mengenai *Korean Wave*. Namun, penelitian mengenai *variety show* belum sebanyak penelitian mengenai drama, film ataupun musik (K-Pop). *Korean Wave* menghadirkan berbagai bentuk hiburan populer, termasuk musik *K-Pop*, *K-drama*, film, *variety show* dan berbagai aspek budaya populer lainnya dari Korea. Konten – konten ini dibuat untuk menciptakan daya tarik universal yang menjangkau berbagai lapisan masyarakat. Oleh karena itu, penulis mengambil fokus *variety show*. *Variety show* merupakan salah satu cara atau produk diplomasi budaya Korea Selatan dalam mewujudkan *nation branding* terhadap negara lain.

Salah satu media diplomasi budaya tersebut adalah tayangan televisi. Korea selatan memiliki tayangan yang banyak dinikmati oleh masyarakat Indonesia dari kalangan tua dan muda. Masyarakat Indonesia menyukai tayang televisi korea seperti drama serial nya. Namun, tidak hanya drama serial nya, acara televisi seperti *variety show* dari Korea Selatan juga populer dan diminati oleh masyarakat Indonesia. *Variety show* adalah *program* di televisi atau teater yang menampilkan berbagai jenis hiburan oleh beberapa anggota yang dapat, menyanyi, menari, dan menceritakan lelucon. *Variety show* Korea Selatan yang terkenal di Indonesia antara lain yakni *Running Man*, *2 Days 1 Night*, *New Journey To The West*, *Sixth Sense* dan masih banyak lagi (Kumparan, 21).

Popularitas dari salah satu *variety show* di Indonesia adalah berhasilnya *Running Man* melaksanakan fanmeeting di Indonesia pada tanggal 17 Agustus 2019 Istora Senayan yang berkapasitas 7200 penonton. Sealain sebagai stadion olahraga, Istora Senayan juga sering digunakan untuk keperluan konser atau fanmeeting. Hal ini menunjukkan bahwa popularitas dari *variety show* ini hampir menyamai popularitas *boygroup* dan *girlgroup* dari *K-Pop*. Sehingga *variety show* dapat dikatakan memiliki *influence* atau dampak terhadap Diplomasi Publik dan Budaya dari Korea Selatan. Selain itu, *variety show* *2 Days 1 Night* juga memiliki akun fanbase Indonesia yang bernama *2d1n_Indonesia* dengan jumlah pengikut cukup yang

besar yaitu sebanyak kurang lebih 16 ribu di Instagram. Dengan minat yang tinggi dari masyarakat global, termasuk di Indonesia terhadap *variety show*, industri hiburan Korea Selatan terdorong untuk berevolusi dan berinovasi sehingga penyedia konten atau *platform streaming* berlomba – lomba untuk membuat dan menyesuaikan diri dengan selera publik, sehingga dapat memproduksi dan menyajikan konten yang sesuai dengan preferensi publik.

Permasalahan

Pada penelitian ini, permasalahan yang ada yaitu akses resmi untuk menonton *variety show* yang terbatas dan hanya dapat ditonton melalui saluran televisi nasional Korea Selatan dan platform streaming / OTT untuk Masyarakat Indonesia. *Platform streaming* tersebut seperti *Youtube*, *Netflix*, *Viu*, *WeTV*, *Iqiyi* dll. Sehingga tidak semua orang dapat mengakses dan menonton episode terbaru dari *variety show* tersebut. Dikarenakan hanya orang – orang yang memiliki *gadget* yang mumpuni dan dapat mengunduh aplikasi *streaming* tersebut untuk bisa menonton episode terbaru dari *variety show* yang ada. Bahkan untuk OTT seperti *Netflix*, dimana kita harus berlangganan dan harus membayar untuk dapat menonton konten dari *platform* tersebut. Sehingga wadah untuk menonton *variety show* tersebut terbatas dan tidak menjangkau semua kalangan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, terdapat rumusan masalah yang akan dikaji sebagai berikut: Apakah *variety show* Korea Selatan mengekspresikan diplomasi budaya negara tersebut? Ekspresi budaya seperti apa yang terkandung dalam *variety show* dari Korea Selatan?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari karya tulis ini adalah untuk menunjukkan diplomasi budaya Korea Selatan melalui suatu tayangan televisi berupa *variety show* di Korea Selatan. Serta untuk menunjukkan implikasi dari *soft diplomacy* yang dilakukan melalui tayangan televisi.

1.4. Manfaat Penelitian

A. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah mengenali proses *soft diplomacy* di bidang dilakukan oleh Korea Selatan melalui *variety show*.

B. Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian ini adalah agar masyarakat memberikan pemahaman, menambah wawasan dan pengetahuan terhadap diplomasi publik melalui acara hiburan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan juga memberikan informasi kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anindia, A. (2022). DIPLOMASI BUDAYA KOREA SELATAN MELALUI KOREAN CULTURAL Volume 2, No. 1. *MOESTOPO JOURNAL INTERNATIONAL RELATIONS*, 63-76.
- Bahk Eun-ji. (2020, December 2). *TheKoreanTimes*. Retrieved from KTO wins tourism award for 'Rhythm' videos:
https://www.koreatimes.co.kr/www/culture/2020/12/141_300260.html
- Bruna Coelho Jaeger, I. M. (2021). NATION BRANDING IN INTERNATIONAL RELATIONS: THE CASE OF NIGERIA. *Brazilian Journal of African Studies Vol 6 No. 12*, 23-51.
- Budi Suwarna. (2014, October 3). Dalam Sengatan "Kimchi". *Kompas*, p. 31.
- Consulting, B. (n.d.). What is Nation Branding? *Bloom Consulting Journal*.
- Gunjoo Jang, W. K. (2012). Korean Wave as Tool for Korea's New Cultural Diplomacy. *Scientific Research*, 196-202.
- Gunjoo Jang, W. K. (2012). Korean Wave as Tool for Korea's New Cultural Diplomacy. *Scientific Research*, 196-202.
- Hujan Mimpi. (n.d.). Retrieved from <https://www.hujanmimpi.com/2021/04/blooming-in-april-falling-in-love-with.html>
- IMDb. (2023). *The Genius Paik*. Retrieved from
<https://www.imdb.com/title/tt28140751/episodes/?season=1>
- IMDb. (2023). *Unexpected Business*. Retrieved from
<https://www.imdb.com/title/tt14156204/episodes/?season=1>
- IMDb. (n.d.). *Korea No.1*. Retrieved from
https://www.imdb.com/title/tt23061586/?ref_=ttep_ov
- IMDb. (n.d.). *Youn's Kitchen*. Retrieved from
<https://www.imdb.com/title/tt7043460/episodes/?season=1>
- Institute for Cultural Diplomacy. (n.d.). Retrieved November 9, 2023, from What is Cultural Diplomacy? What is Soft Power?:
https://www.culturaldiplomacy.org/index.php?en_culturaldiplomacy
- Ivanikovych, V. (2022). The role of cultural diplomacy in international relations.
- Ivanikovych, V. (2022). THE ROLE OF CULTURAL DIPLOMACY IN INTERNATIONAL RELATIONS.
- JTBC. (n.d.). *비정상회담*. Retrieved from <https://tv.jtbc.co.kr/nonsummit>

- Jun Ji Hye. (2021, March 18). *The Korean Times*. Retrieved from 'Feel the Rhythm of Korea' series planner earns presidential award:
https://www.koreatimes.co.kr/www/culture/2021/03/141_305717.html?gn
- KBS. (n.d.). *2 Days 1 Night*. Retrieved from
<https://program.kbs.co.kr/2tv/enter/1n2d/pc/index.html>
- KBS. (2020, November 22). *KStar*. Retrieved from Special project for '2 Days & 1 Night' celebrating its 1st anniversary: https://kstar.kbs.co.kr/list_view.html?idx=36056
- KBS. (n.d.). *About KBS*. Retrieved from
<https://open.kbs.co.kr/eng/index.html?sname=kbs&stype=introduce>
- KBS World TV*. (n.d.). Retrieved from https://kbsworld.kbs.co.kr/about/channel_profile.php
- Kim, H. (2012). *The Importance of Nation Brand*. Institute of Cultural Diplomacy.
- KLRI, K. (n.d.). *Broadcasting Act*. Retrieved from
https://elaw.klri.re.kr/eng_service/lawView.do?hseq=38778&lang=ENG
- KOCCA. (2020). *Laporan Khusus Indonesia*. 인도네시아 비즈니스 센터 Pusat Bisnis Indonesia.
- KOCCA. (2022). *Laporan Khusus Indonesia 2022 (Laporan Analisis Pasar Konten Indonesia)*. KOCCA 인도네시아비즈니스센터 / Pusat Bisnis KOCCA Indonesia.
- Kompas. (2021, December 12). Berburu Street Food ala Negeri Ginseng. p. 6.
- Kompas. (2023). *Penggemar Budaya Korea di Indonesia Dinilai Tinggi di Antara 26 Negara*. Nabilla Tashandara.
- Kompas.com. (2010, January 9). *Gubernur Pun Jadi Wiraniaga*. Anwar Hudijono. Retrieved November 22, 2023, from Kompas.com.
- Korea, P. (n.d.). *16 Korean Traditional Games NOT in Squid Game*. Retrieved from Pinpoint Korea: <https://www.pinpointkorea.com/korean-childhood-games/>
- KTO. (2020, July 20). *Imagine Your Korea*. Retrieved from Visit Korea:
<https://www.visitkorea.or.id/article/kuil-gyeongju-bulguksa-unesco-world-heritage>
- KTO. (2023, February 25). *Imagine Your Korea*. Retrieved from Visit Korea:
<https://www.visitkorea.or.id/article/kompleks-istana-changdeokgung-warisan-budaya-dunia-unesco>
- KTO. (n.d.). *Imagine Your Korea*. Retrieved from Visit Korea:
<https://english.visitkorea.or.kr/svc/whereToGo/locIntrdn/locIntrdnList.do?vcontsId=111038&menuSn=351>
- KTO. (n.d.). *Imagine Your Korea*. Retrieved from Visit Korea:
<https://english.visitkorea.or.kr/svc/whereToGo/locIntrdn/locIntrdnList.do?vcontsId=108691&menuSn=351>
- Kumparan. (2023). *Fenomena Korean Wave dan Selera Khalayak Indonesia*.

- Kumparan. (21, September 21). Retrieved from <https://kumparan.com/seleb-update/variety-show-korea-yang-tayang-di-indonesia-ini-5-program-hiburan-seru-terbaik-1wZXY6Juiyz/full>
- Kurmala, N. (2018, April 29). *Kumparan*. Retrieved from <https://kumparan.com/noviyanti-nurmala1519197736585/mengenal-yut-nori-permainan-kuno-korea/2>
- Mokkoji. (n.d.). *Mokkoji Korea*. Retrieved from <https://www.mokkojikorea.com/>
- Murphy, P. T. (n.d.). *Nation branding: beyond a cosmetic symbol*. Retrieved November 9, 2023, from WIPO Magazine: https://www.wipo.int/wipo_magazine/en/2022/03/article_0008.html#:~:text=Nation%20branding%20generally%20refers%20to,to%20achieve%20certain%20beneficial%20goals
- Mydramalist. (n.d.). *2 Days & 1 Night Season 4*. Retrieved from <https://mydramalist.com/51647-2-days-1-night-season-4>
- Mydramalist. (n.d.). *Earth Arcade*. Retrieved from <https://mydramalist.com/728509-an-untitled-pd-na-young-seok-project>
- Mydramalist. (n.d.). *Kang's Kitchen*. Retrieved from <https://mydramalist.com/26583-kang-s-kitchen>
- Namuwiki. (2024). *Running Man*. Retrieved from <https://namu.wiki/w/%EB%9F%B0%EB%8B%9D%EB%A7%A8>
- Namuwiki. (n.d.). *Abnormal Summit*. Retrieved from <https://namu.wiki/w/%EB%B9%84%EC%A0%95%EC%83%81%ED%9A%8C%EB%8B%B4>
- Namuwiki. (n.d.). *New Journey To The West*. Retrieved from <https://namu.wiki/w/%EC%8B%A0%EC%84%9C%EC%9C%A0%EA%B8%B0>
- Naver Running Man*. (n.d.). Retrieved August 31, 2023, from 런닝맨 시청률: https://search.naver.com/search.naver?where=nexearch&sm=tab_etc&mra=bjkw&x_csa=%7B%22pkid%22%3A%2257%22%2C%20%22isOpen%22%3Afalse%2C%20%22tab%22%3A%22rating%22%7D&pkid=57&os=674981&qvt=0&query=%EB%9F%B0%EB%8B%9D%EB%A7%A8%20%EC%8B%9C%EC%B2%AD%EB%A5%A0
- Newyork, K. C. (n.d.). *UNESCO HERITAGE IN KOREA*. Retrieved from Korea Information - Culture and the Arts: <https://www.koreanculture.org/korea-information-culture-and-the-arts>
- Nye, J. (2019). Soft Power and the Public Diplomacy Revisited. *Journal of Diplomacy* 14 , 1-14.
- Ploy. (2022, September 23). Retrieved from <https://ployslittleatlas.com/en/travel-en/myeongryundang-%EB%AA%85%EB%A5%9C%EB%8B%B9-the-most-wonderful-place-to-see-fall-foliage-in-seoul/>
- Puji, S. T. (2022, September 20). Perang Di Ranah Streaming. *Republika*, p. 13.

- Republika. (2021). *Pengaruh Budaya dan Negara Maju*. Badri Munir Sukoco.
- Richard. (2022, Occtober 3). *Lingua Asia*. Retrieved from 57 Interesting Things to Know about Korean Culture and Traditions: <https://linguasia.com/korean-culture>
- Running Man*. (n.d.). Retrieved August 31, 2023, from 런닝맨 프로그램 소개: <https://programs.sbs.co.kr/enter/runningman/about/67778>
- SBS. (n.d.). *Running Man*. Retrieved from <https://programs.sbs.co.kr/enter/runningman/about/67778>
- southkorea. (2023, July 23). *What do Koreans value the most?* Retrieved from <https://www.namhansouthkorea.com/what-do-koreans-value-the-most/>
- Stefanus Osa. (2016, June 15). Taebaek, Destinasi Wisata Baru ala Korea. *Kompas*, p. 24.
- Tetiana Bukina, L. P. (2021). CULTURAL DIPLOMACY: INSTITUTIONAL CONTEXTS. *Three Seas Economic Journal*.
- TGR. (2021, June 2). Retrieved from <https://www.tgrcampaign.com/read/225/mengenal-jegichagi-permainan-ketangkasan-khas-korea>
- TGR. (2021, April 7). Retrieved from <https://tgrcampaign.com/read/220/ddakji-permainan-asal-korea-dari-kertas-yang-seru-dan-menantang>
- Tim Adams. (2022, September 4). K-everything: the rise and rise of Korean culture. *The Guardian*.
- TOUR, J. (2017, May 16). *TRAVELLING JEONJU WITH “RUNNING MAN!” #RUNNING MAN #BLACK PINK #JEONJU TOUR*. Retrieved from Feel Korea In Jeonju: <https://jeonjucity.kr/travelling-jeonju-running-man-running-man-black-pink-jeonju-tour/>
- Unesco. (2022, January 27). Retrieved August 31, 2023, from Cutting Edge | From standing out to reaching out: cultural diplomacy for sustainable development.
- UNESCO. (n.d.). *Tradition of kimchi-making in the Democratic People's Republic of Korea*. Retrieved from <https://ich.unesco.org/en/RL/tradition-of-kimchi-making-in-the-democratic-people-s-republic-of-korea-01063>
- VisitKorea. (2023). *KTO*. Retrieved from Hallyu Tourism: <https://english.visitkorea.or.kr/svc/thingsToDo/hallyu.do>
- Viu. (n.d.).
- Wawan, B. H. (2019, October 20). Merawat Masa Lalu di Kota Jeonju. *Kompas*, p. 24.
- Wserie. (2020). *Lee's Kitchen Alone*. Retrieved from <https://wserie.com/shows/lees-kitchen-alone>
- Yang, H. (2022, December 20). *Kocca unveils ambitious plan to increase funding for OTT content*. Retrieved from Korea JoongAng Daily: <https://koreajoongangdaily.joins.com/2022/12/20/entertainment/television/ott-kdrama-kocca/20221220142842464.html>

